

# Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Erickzan Rifki<sup>1)</sup>, Supriyadi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2)</sup> Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Minat Belajar PPKn, Media Pembelajaran Online, Pembelajaran Daring

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari penggunaan platform dan media pembelajaran yang dipilih oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik di masa pandemic pada mata pelajaran PPKn. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran masih banyak menemukan kendala baik sinyal yang buruk hingga LMS sekolah yang sering mengalami *server down*, hal tersebut mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Pendidik harus memahami latar belakang peserta didik di tiap kelas untuk mentukan platform dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi latar belakang peserta didik di tiap kelasnya, selain itu pendidik perlu melakukan inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran agar dapat memberikan kesan menarik kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

---

How TO Cite: Rifki, E., Supriyadi. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran dan platform yang digunakan oleh pendidik dalam malakukan proses pembelajaran sangat berperan dalam mentransfer ilmu maupun meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan semangat. Pandemi COVID 19 sangat jelas berdampak pada pembelajaran yang berlangsung mulai dari jenjang terendah hingga jenjang pendidikan tinggi. Pembelajaran di tengah pandemic ini memberlakukan kurikulum darurat yang pada dasarnya mengurangi porsi materi yang seharusnya diberikan kepada peserta didik dengan pertimbangan karena proses pembelajaran dilakukan secara daring atau sering disebut dengan istilah BDR/PJJ. Jika dikalkulasi hal tersebut membuat siswa membutuhkan waktu sekitar sembilan tahun untuk mengejar ketertinggalan materi selama proses pembelajaran di tengah kondisi pandemi ini (CNN Indonesia, 2021).

Ironinya dengan pengurangan materi tersebut di dalam proses pembelajaran terkadang peserta didik masih mengalami kendala yang membuat ketertarikan belajar mereka terganggu. Terlebih untuk peserta didik yang kurang memiliki minat membaca yang tinggi, mereka akan ketergantungan dengan penyampaian materi oleh pendidik (Kamal, 2021). Hal tersebut jelas menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif di tengah kondisi pandemi. Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan pengaruh serta bagaimana cara menentukan platform dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan latar belakang peserta didik berdasarkan latar belakangnya untuk menumbuhkan minat belajar di mata pelajaran PPKn.

## METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data diperoleh menggunakan teknik sampel dengan populasi siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dengan total responden sebanyak 145 siswa. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner berbentuk Google Form yang disebarakan melalui LMS SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta (MUPAT Belajar) di mata pelajaran PPKn secara daring yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus - 02 September 2021. Hasil dari analisis data penelitian ini dilakukan dengan tahapan: pengumpulan data melalui google form, reduksi data, pengolahan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan menggunakan Microsoft Word dan Excel 2016.

## PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu bentuk komunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang di dalamnya terjadi perpindahan ilmu maupun pengalaman satu sama lain. Setelah munculnya Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (COVID-19) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan segala bentuk kegiatan pembelajaran dialihkan dari yang awalnya dilakukan secara luring menjadi daring. Pada proses pembelajaran daring pemilihan platform dan media pembelajaran merupakan salah satu hal pokok yang patut mempertimbangkan banyak aspek dalam pemilihannya.

Platform dan media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat terangsang sehingga memperoleh pengalaman dan tujuan dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Media pembelajaran di masa pembelajaran daring merupakan bagian yang sangat penting selain cara menyampaikan dan isi dari materi yang akan disampaikan itu sendiri. Hal tersebut dapat dianalogikan seperti iklan suatu produk yang mana pada awal tampilannya haruslah menarik perhatian audiens (peserta didik) agar mereka terus fokus pada satu titik dan tidak merasa bosan (Noer, 2012).

Penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menemukan bahwa dalam mata pelajaran PPKn ada beberapa platform yang digunakan dalam proses pembelajarannya antara lain; Google Meet, Zoom, WhatsApp, serta LMS yang memiliki nama MUPAT Belajar. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pendidik yang merupakan guru mata pelajaran PPKn kelas X, XI, dan XII, dalam proses pembelajarannya direkomendasikan sekolah untuk menggunakan LMS yang berbentuk website sebagai platform utamanya. Kemudian platform yang lain beserta media pembelajarannya ditautkan dalam MUPAT Belajar tersebut dengan menyesuaikan kondisi yang ada. Hal itu dilakukan agar memudahkan sekolah dalam memantau serta merekap seluruh aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun dalam proses pembelajarannya tidak jarang pendidik (guru) menggunakan platform google meet untuk melakukan pembelajaran secara sinkronis (langsung dan online), walau demikian penggunaan platform zoom sangat jarang digunakan oleh pendidik (guru) mata pelajaran PPKn.

Dalam penggunaan media pembelajaran terhadap siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta di mata pelajaran PPKn didapati bahwa media yang digunakan guru mata pelajaran PPKn ada beberapa jenis seperti: power point, video pembelajaran, podcast, file pdf atau modul. Dari beberapa media tersebut yang paling dominan digunakan yaitu media berbentuk power point dengan dipadukan dengan penggunaan platform Google Meet maupun MUPAT Belajar. Selain itu media pembelajaran berbentuk video juga mendominasi di urutan ke dua dengan memadukannya dengan LMS (MUPAT Belajar). Kemudian untuk

penggunaan media pembelajaran berbentuk audio podcast sangat jarang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran PPKn baik pada jenjang kelas X, XI, maupun XII.

Tingkatan minat dalam proses pembelajaran PPKn memiliki variasi yang hampir sama di tiap tingkatan kelas. Di setiap tingkatan kelas ditemukan peserta didik yang merasa kurang tertarik dengan pelaksanaan proses pembelajaran PPKn, kemudian didominasi peserta didik yang merasa biasa saja terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PPKn. Serta terdapat pula peserta didik yang mengaku semangat atau tertarik dengan proses pembelajaran di mata pelajaran PPKn.

Peserta didik yang merasa kurang minat dalam proses pembelajaran PPKn secara tertulis mengaku bahwa dalam proses pembelajaran mereka banyak mengalami kendala seperti kondisi sinyal yang buruk serta kekurangan kuota data internet yang berhubungan dengan latar belakang ekonomi peserta didik tersebut. Peserta didik yang lain mengaku bahwa kurang minatnya terhadap pembelajaran PPKn dikarenakan suara penjelasan dari guru kurang jelas sehingga mempengaruhi pemahaman dari peserta didik tersebut. Kemudian alasan yang lain yang mendasari peserta didik merasa kurang minat dalam proses pembelajaran PPKn yang sudah berjalan ini yaitu, peserta didik merasa bosan karena tidak dapat berinteraksi dengan teman sekelasnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun alasan peserta didik merasa semangat dalam proses pembelajaran PPKn dikarenakan dalam proses pembelajarannya terkesan lebih santai dan tidak tegang dibandingkan dengan proses pembelajaran mata pelajaran yang lain. Peran guru yang ramah dalam berkomunikasi dengan peserta didik juga menjadi salah satu alasan kuat peserta didik merasa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn. Selain itu alasan yang membuat peserta didik merasa semangat dalam proses pembelajaran PPKn yaitu tugas yang tidak terlalu berat dan tidak berbentuk video yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam proses pengumpulan tugasnya.

Peserta didik yang dengan berbagai latar belakang kehidupan ekonominya mereka sesungguhnya ingin selalu dapat mengikuti segala bentuk proses pembelajaran secara daring dengan lancar, hanya saja beberapa kondisi menjadikan mereka terhambat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain permasalahan ekonomi dan sinyal yang buruk, peserta didik mengaku sering terhambat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan LMS (MUPAT Belajar). Mayoritas peserta didik menyatakan keluhannya yaitu sering terjadi *down server*. Sehingga peserta didik kesulitan untuk mengakses MUPAT Belajar walau kondisi sinyal mereka baik sekalipun. Selain itu terdapat batasan maksimal ukuran file dalam MUPAT Belajar juga membuat peserta didik merasa tekendala terutama dalam pengiriman tugas yang berbentuk tugas video.

Mayoritas peserta didik mengharapkan proses pembelajaran secara daring dapat terlaksana dengan media pembelajaran berbentuk video maupun power point yang disampaikan dengan platform Google Meet. Mempertimbangkan tipe belajar yang ada seperti membaca, menulis, melihat, dan mendengar kiranya penggunaan media video dalam proses pembelajaran adalah yang hampir mendekati lengkap. Peserta didik yang biasa belajar dengan melihat dapat menyaksikan tulisan yang ada, serta peserta didik yang biasa belajar dengan mendengarkan juga dapat belajar dengan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik.

Media pembelajaran berbentuk video ini agar efektif dalam penggunaannya maka harus dibuat dengan semenarik mungkin. Komposisi antara durasi, materi, visualitas, serta audionya sebisa mungkin dibuat secara selaras (Fitasari et al., 2015). Jika hal tersebut tercapai maka peserta didik dengan berbagai latar belakang tersebut tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Bagi yang terkenala sinyal dapat mendownload terlebih dahulu sedangkan bagi yang tidak terkendala sinyal yang buruk dapat langsung mengakses video pembelajaran tersebut melalui LMS (MUPAT Belajar). Tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran berbentuk video ini membutuhkan banyak waktu dalam proses pembuatannya, kemudian juga tidak semua pendidik dapat membuat media tersebut dengan mudah. Oleh karena itu ada

solusi lain yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan media power point kemudian dipadukan dengan platform Google Meet. Pada saat proses pembelajarannya pendidik melakukan rekam layar pada perangkat (laptop/komputer/HP) kemudian hasilnya dapat disampaikan kepada peserta didik melalui LMS (MUPAT Belajar) setelah pembelajaran selesai. Dengan demikian proses pembelajaran dapat terlaksana secara efisien walau menggunakan platform seperti Google Meet dan Zoom, karena bagi peserta didik yang mengalami kendala sinyal tetap dapat hadir dan mengikuti pembelajaran walau secara asinkronis (Mazda & Fikria, 2021).

## **KESIMPULAN**

Penggunaan platform dan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn disaat proses pembelajaran daring semasa pandemic COVID 19 di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung pada latar belakang audiens (peserta didiknya). Baik itu secara latar belakang ekonomi, maupun latar belakang secara tingkat kognitif dari tiap peserta didik. Peserta didik akan merasa semangat dalam proses pembelajaran apabila pembelajaran dilaksanakan tidak terlalu lama dan dengan penyampaian materi secara singkat, padat, dan jelas. Mengingat dalam kondisi pandemic mata pelajaran yang lain juga sering memberikan tugas untuk bahan review materinya, maka dalam memberikan tugas tidak perlu yang terlalu membebani peserta didik. Mayoritas peserta didik memiliki keinginan dalam proses pembelajaran PPKn dapat dilaksanakan dengan menggunakan media video maupun telekonferens yang tentunya dapat dilaksanakan oleh semua peserta didik dengan berbagai latar belakangnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini. Pada proses penyusunan artikel ini tentunya banyak pihak yang turut serta membantu kami. Sehubungan dengan itu kami mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu penyusunan artikel ini, di antaranya ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Bapak Drs. H. Muhammad Arif Prajoko selaku Kepala Sekolah Muhammadiyah 4 Yogyakarta
2. Ibu Rohmiyatun, S. Pd. selaku guru mata pelajaran PPKn SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
3. Seluruh siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai responden penelitian
4. Teman-teman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2018

Terima kasih kami sampaikan atas doa, bantuan, dan dukungannya. Semoga kedepannya artikel ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pendidik maupun mahasiswa keguruan dan umumnya bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- CNN Indonesia. (2021, May 28). *Dampak Pandemi, Pelajar Butuh 9 Tahun Kejar Ketertinggalan*. Www.Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210528111745-20-647783/dampak-pandemi-pelajar-butuh-9-tahun-kejar-ketertinggalan>
- Fitasari, D. N., Tohari, M., & Praptiningsih. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IX MTs NU Ungaran. *Jurnal Wasdapa UNDARIS*, 3(1), 55–67.
- Kamal, M. (2021, May 19). *Kurangnya Minat Belajar Siswa di Tengah Masa Pandemi Covid-19*. Www.Kompasiana.Com. [https://www.kompasiana.com/muhamad60160/60a54657d541df218e3ae752/kurangnya-minat-belajar-siswa-di-tengah-masa-pandemi-covid-19?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/muhamad60160/60a54657d541df218e3ae752/kurangnya-minat-belajar-siswa-di-tengah-masa-pandemi-covid-19?page=2&page_images=1)
- Mazda, C. N., & Fikria, A. N. (2021). *Analisis Efektifitas Google Classroom , Zoom Meeting dan Google Meet sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online*. 1, 1–9. <https://doi.org/10.20895/INISTA.V3I2>
- Noer, M. (2012). *Presentasi Memukau: Bagaimana Menciptakan Presentasi Luar Biasa* (H. Mardian (ed.)). www.presentasi.net.